

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

#### 4.1. Letak Geografis, Administratif, dan Kependudukan Kota Yogyakarta

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa kecamatan yang paling luas yaitu kecamatan Umbulharjo yaitu 8,12 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 7 kelurahan dengan jumlah RW sebanyak 81 dan jumlah RT sebanyak 319. Dari kecamatan Umbulharjo tersebut, kelurahan yang paling luas yaitu kelurahan Sorosutan. Sedangkan luas kecamatan Kraton 1,40 km<sup>2</sup>, merupakan kecamatan yang paling sempit dikarenakan dalam kelurahan tersebut hanya terdapat 3 kelurahan yang terdiri dari 43 RW dan 174 RT.

Tabel 4.1. Luas wilayah, Jumlah RW dan RT  
Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Yogyakarta Tahun 2004

Kecamatan	Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. MANTRIJERON	1. Gedongkiwo	0,90	18	86
	2. Suryodiningratan	0,85	17	69
	3. Mantrijeron	0,86	20	76
		<b>2,61</b>	<b>55</b>	<b>231</b>
2. KRATON	1. Patehan	0,40	10	43
	2. Panembahan	0,66	18	78
	3. Kadipaten	0,34	15	53
	<b>1,40</b>	<b>43</b>	<b>174</b>	
3. MERGANGSAN	1. Brontokusuman	0,93	23	83
	2. Keparakan	0,53	13	58
	3. Wirogunan	0,85	24	76
	<b>2,31</b>	<b>60</b>	<b>217</b>	
4. UMBULHARJO	1. Giwangan	1,26	13	41
	2. Sorosutan	1,68	15	59
	3. pandean	1,38	11	45
	4. Warungboto	0,83	9	38
	5. Tahunan	0,78	11	48
	6. Muja-muju	1,53	12	54
	7. Semaki	0,66	10	34
	<b>8.12</b>	<b>81</b>	<b>319</b>	

Kecamatan	Kelurahan	Luas (Km2)	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5. KOTAGEDE	1. Prenggan	0,99	11	55
	2. Purbayan	0,83	14	58
	3. Rejowinangun	1,25	13	45
		<b>3,07</b>	<b>38</b>	<b>158</b>
6. GONDOKUSUMAN	1. Baciro	1,06	21	89
	2. Demangan	0,74	12	44
	3. Klitren	0,68	16	63
	4. Kotabaru	0,71	4	21
	5. Terban	0,80	12	59
		<b>3,99</b>	<b>65</b>	<b>276</b>

Dapat dilihat pada tabel 4.2. bahwa kepadatan penduduk kota Yogyakarta yang paling tinggi terjadi pada tahun 1995, yaitu dengan jumlah penduduk sebanyak 418.944 jiwa dan tingkat kepadatan sebesar 12.891 jiwa/Km<sup>2</sup> dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 0,33%. Pada tahun 2000 mengalami penurunan pertumbuhan penduduk sebesar -0,37%, dengan jumlah penduduk 397.398 jiwa dan tingkat kepadatan 12.228 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Tabel 4.2. Kepadatan dan Pertumbuhan Penduduk Kota Yogyakarta  
Hasil Sensus Penduduk dan SUPAS  
1971 - 2000

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	Pertumbuhan Penduduk (%)
(1)	2)	(3)	(4)
1971	340.908	10.489	0,90
1980	398.192	12.252	1,72
1990	412.059	12.679	0,35
1995*)	418.944	12.891	0,33
2000	397.398	12.228	-0,37

Jumlah penduduk Yogyakarta yang berjenis kelamin laki-laki pada tahun 1995 sebanyak 211.968 dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 206.976 dengan ratio jenis kelamin sebesar 102,41. Hal ini dapat dilihat pada table 4.3. Pada tahun 2000 mengalami penurunan jumlah penduduk yaitu 194.530 untuk jenis kelamin laki-laki dan 202.868 untuk jenis kelamin perempuan dengan ratio jenis kelamin 95,89%.

Tabel 4.3. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kota Yogyakarta Hasil Sensus Penduduk dan SUPAS Tahun 1971 - 2000

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
1971	169.491	171.417	99,88
1980	199.755	198.437	100,66
1990	202.002	210.057	96,17
1995*)	211.968	206.976	102,41
2000	194.530	202.868	95,86

Sumber Data: BPS Kota Yogyakarta

\*) SUPAS

Berdasarkan tabel 4.4., jumlah terbanyak penduduk yang berjenis kelamin laki-laki terdapat pada kelompok umur 20 – 24 tahun yaitu sebanyak 31.778 sedangkan pada penduduk yang berjenis kelamin perempuan juga terdapat pada kelompok umur 20 – 24 tahun yaitu sebanyak 32.948. Dengan jumlah total keseluruhan sebanyak 64.726. Sedangkan pada kelompok umur mulai 25 tahun keatas mengalami penurunan jumlah

Tabel 4.4. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2004

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	12.839	12.615	25.454
5 - 9	12.448	12.385	24.833
10 - 14	12.566	12.864	25.430
15 - 19	22.375	26.674	49.049
20 - 24	31.778	32.948	64.726
25 - 29	20.089	19.281	39.370
30 - 34	15.725	16.969	32.694
35 - 39	13.713	15.107	28.820
40 - 44	12.283	13.177	25.460
45 - 49	9.672	10.352	20.024
50 - 54	6.225	7.240	13.465
55 - 59	5.592	6.791	12.383
60 - 64	5.038	6.622	11.660
65 - 69	3.947	5.647	9.594
70 - 74	3.282	4.289	7.571
75 +	2.964	4.507	7.471
Jumlah	190.536	207.468	398.004
2003	191.918	200.321	392.239

Sumber Data: BPS Kota Yogyakarta

Pada tabel 4.5. dapat dilihat bahwa jumlah terbanyak penduduk yang berjenis kelamin laki-laki terdapat pada kecamatan Umbulharjo yaitu sebanyak 33.646 sedangkan jumlah terbanyak untuk penduduk yang berjenis kelamin perempuan juga terdapat pada kecamatan Umbulharjo yaitu sebanyak 33.646 dengan kepadatan penduduk sebesar 8.557. Sebaliknya pada kecamatan di Gondomanan terdapat 6.310 penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan 7.625 penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.5. Luas Wilayah, Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kepadatan penduduk di Kota Yogyakarta Tahun 2004

Kecamatan	Luas Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mantrijeron	2.61	15.727	16.932	32.659	12.513
Kraton	1.40	9.163	10.694	19.857	14.184
Mergangsan	2.31	14.902	16.586	31.488	13.631
Umbulharjo	8.12	33.646	35.833	69.479	8.557
Kotagede	3.07	13.667	14.312	27.979	9.114
Gondokusuman	3.99	23.138	25.479	48.617	12.185
Danurejan	1.10	9.412	10.404	19.822	18.020
Pakualaman	0.63	5.091	5.537	10.628	16.870
Gondomanan	1.12	6.310	7.625	13.935	12.442
Ngampilan	0.82	8.137	9.490	17.627	21.496
Wirobrajan	1.76	13.368	13.325	26.693	15.166
Gedongtengen	0.96	8.342	9.584	17.926	18.673
Jetis	1.70	12.582	13.456	26.038	15.316
Tegalrejo	2.91	17.045	18.211	35.256	12.115
<b>Jumlah</b>	<b>32.50</b>	<b>190.536</b>	<b>207.468</b>	<b>398.004</b>	<b>12.246</b>

Sumber data: BPS Kota Yogyakarta

Masyarakat di Yogyakarta sebagian besar mengenyam pendidikan sampai SLTA yaitu dengan jumlah laki-laki sebanyak 71.096 dan jumlah perempuan sebanyak 68.722. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6. Sedangkan masyarakat yang mengenyam pendidikan sampai pada perguruan tinggi dapat dikategorikan tidak terlalu banyak yaitu sebanyak 11.504 orang, terdiri dari 5.111 laki-laki dan 6.393 perempuan.

Tabel 4.6. Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2004

Jenis Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Tamat SD	24.269	34.672	58.941
2. Sekolah Dasar	29.461	38.382	67.843
3. SLTP	29.117	31.974	61.091
4. SLTA	71.096	68.722	139.818
5. Diploma I/II	1.280	2.058	3.338
6. Akademi/ D-III	6.940	7.494	14.434
7. PT/ D-IV	15.534	11.552	27.086
<b>Jumlah</b>	<b>177.697</b>	<b>194.854</b>	<b>372.551</b>

Sumber Data: Susenas 2004

Tabel 4.7. menunjukkan bahwa masyarakat kota Yogyakarta sebagian besar bekerja, yaitu sebanyak 88.655 orang laki-laki dan 69.468 orang perempuan dengan jumlah total 158.123. Sedangkan penduduk Yogyakarta yang masih sekolah juga masih dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 42.508 orang laki-laki dan 40.828 orang perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Yogyakarta masih tinggi.

Tabel 4.7. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2004

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	88.655	69.468	158.123
Mencari Kerja	6.730	5.250	11.980
Sekolah	42.508	40.828	83.336
Lainnya	14.789	54.058	68.847
<b>Jumlah</b>	<b>152.682</b>	<b>169.604</b>	<b>322.286</b>

#### 4.2. Deskripsi Daerah dan Perekonomian Kota Yogyakarta

Tabel 4.8. menunjukkan bahwa jumlah Usaha besar terbanyak terdapat di kecamatan Umbulharjo yaitu sebanyak 5 industri. Sedangkan untuk usaha sedang terbanyak terdapat di kecamatan Mergangsan yaitu sebanyak 15 industri. Dilihat dari jumlah keseluruhan industri besar dan industri kecil terdapat di kecamatan Mergangsan sebanyak 16 industri. Berbeda dengan kecamatan Gedongtengen yang hanya memiliki 1 industri sedang saja.

Tabel 4.8. Banyaknya Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2004

Kecamatan	Industri Besar 1)	Industri Sedang 2)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mantriheron	3	10	13
2. Kraton	-	6	6
3. Mergangsan	1	15	16
4. Umbulharjo	5	10	15
5. Kotagede	4	9	13
6. Gondokusuman	1	7	8
7. Danurejan	-	2	2
8. Pakualaman	-	4	4
9. Gondomanan	1	2	3
10. Ngampilan	-	13	13
11. Wirobrajan	-	3	3
12. Gedongtengen	-	1	1
13. Jetis	1	9	10
14. Tegalrejo	1	2	3
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>93</b>	<b>110</b>
2003	16	96	112
2002	16	100	116

Dapat kita lihat pada tabel 4.9. bahwa Produk Domestik Regional Bruto yang didasarkan pada lapangan usaha di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa pada jenis lapangan usaha Perdagangan, Hotel dan Restoran dari tahun ketahun terjadi peningkatan yaitu dari tahun 2002 sebesar 1.050.965, pada tahun 2003 sebesar 1.194.180, dan pada tahun 2004 sebesar 1.363.504. Disisi lain, pada jenis lapangan usaha Pertambangan dan penggalian justru dari tahun ketahun mengalami penurunan, yaitu dari tahun 2002 sebesar 668, pada tahun 2003 sebesar 629 dan 593 pada tahun 2004.

Tabel 4.9. Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha  
atas Dasar Harga Berlaku di Kota Yogyakarta Tahun 2002 – 2004

Lapangan Usaha	2002	2003r)	2004e)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	36.891	35.068	37.575
2. Pertambangan dan Penggalian	668	629	593
3. Industri pengolahan	508.006	551.025	619.386
4. Listrik, Gas, dan Air	71.300	87.063	101.948
5. Bangunan	254.700	286.580	324.535
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.050.965	1.194.180	1.363.504
7. Pengangkutan dan Komunikasi	701.867	773.961	863.216
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	666.052	739.439	787.171
9. Jasa-jasa	893.524	1.221.971	1.296.145
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>4.183.973</b>	<b>4.889.916</b>	<b>5.394.073</b>

Sumber data : BPS Kota Yogyakarta

Ket: r) Angka perbaikan

e) Angka perkiraan

Tabel 4.10. menggambarkan bahwa pada jenis lapangan usaha jasa-jasa mempunyai nilai yang paling besar dari tahun ketahun, yaitu pada tahun 2002 sebesar

..... 407.181. Dari



tabel diatas dapat juga kita lihat bahwa pada semua jenis lapangan mengalami peningkatan dari tahun ketahun kecuali pada jenis usaha Pertanian dan jenis usaha Pertambangan dan Penggalian yang justru mengalami penurunan.

Tabel 4.10. Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha  
atas Dasar Harga Konstan 1993 di Kota Yogyakarta (juta rupiah) Tahun 2002 – 2004

Lapangan Usaha	2002	2003r)	2004e)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	11.122	9.858	9.725
2. Pertambangan dan Penggalian	202	172	156
3. Industri pengolahan	168.566	170.916	179.475
4. Listrik, Gas, dan Air	18.988	19.337	19.972
5. Bangunan	84.646	89.029	92.396
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	305.329	324.962	344.394
7. Pengangkutan dan Komunikasi	242.884	258.787	271.225
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	242.327	247.200	253.028
9. Jasa-jasa	378.016	481.923	497.181
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>1.452.080</b>	<b>1.602.184</b>	<b>1.667.552</b>

Sumber data : BPS Kota Yogyakarta

Ket: r) Angka perbaikan  
e) Angka perkiraan

Tabel 4.11. menunjukkan bahwa jenis usaha yang mengalami pertumbuhan dengan angka terbesar terjadi pada jenis usaha Perdagangan, Hotel dan Restoran yaitu pada tahun 2002 sebesar 3,97, pada tahun 2003 sebesar 5,74 dan pada tahun 2004 sebesar 5,98. Sedangkan pada jenis lapangan usaha Pertanian dan jenis lapangan usaha

Tabel 4.11. Pertumbuhan Ekonomi Kota Yogyakarta  
atas Dasar Harga Konstan 1993(persen) 2002 – 2004

Lapangan Usaha	2002	2003*)	2004e)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	-8,48	-11,36	-1,35
2. Pertambangan dan Penggalian	-21,71	-14,85	-9,45
3. Industri pengolahan	5,40	1,39	5,01
4. Listrik, Gas, dan Air	2,74	1,84	3,28
5. Bangunan	3,09	5,18	3,78
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	3,97	5,74	5,98
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,20	8,48	4,81
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	2,99	2,01	2,36
9. Jasa-jasa	2,84	2,66	3,17
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>3,53</b>	<b>4,05</b>	<b>4,08</b>